



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *BOARD SIZE*, *BOARD DIVERSITY*, DAN
OWNERSHIP DIFFUSION TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ45
PERIODE 2013-2020)**

SKRIPSI

Putri Wulan Dari

1802015190

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *BOARD SIZE*, *BOARD DIVERSITY*, DAN
OWNERSHIP DIFFUSION TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ45
PERIODE 2013-2020)**

SKRIPSI

Putri Wulan Dari

1802015190

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH BOARD SIZE, BOARD DIVERSITY, DAN OWNERSHIP DIFFUSION TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ45 PERIODE 2013-2020)”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengetahuan berbagai bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian (skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 14 Juli 2022
Yang Menyatakan,



(Putri Wulan Dari)
NIM.1802015190

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH *BOARD SIZE*, *BOARD DIVERSITY*, DAN *OWNERSHIP DIFFUSION* TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ45 PERIODE 2013-2020)**



NAMA : **PUTRI WULAN DARI**

NIM : **1802015190**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

TAHUN AKADEMIK : **2021/2022**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk disajikan dalam ujian skripsi:

| | | |
|---------------|-------------------------------------|---|
| Pembimbing I | Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc. |  |
| Pembimbing II | Meita Larasati, S.Pd., M.Sc. |  |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH BOARD SIZE, BOARD DIVERSITY, DAN OWNERSHIP DIFFUSION TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ45 PERIODE 2013-2020)

Disusun oleh :
Putri Wulan Dari
1802015190

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 28 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua, merangkap anggota

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :

(M. Nurrasyidin, S.E., M.Si.)

Anggota :

(Sumardi, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

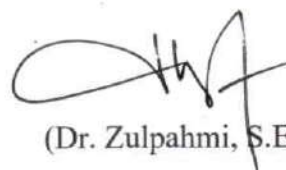
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Wulan Dari
NIM : 1802015190
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH BOARD SIZE, BOARD DIVERSITY, DAN OWNERSHIP DIFFUSION TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ45 PERIODE 2013-2020)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 11 Juli 2022
Yang menyatakan,



(Putri Wulan Dari)
NIM 1802015190

ABSTRAKSI

Putri Wulan Dari (1802015190)

PENGARUH *BOARD SIZE*, *BOARD DIVERSITY*, DAN *OWNERSHIP DIFFUSION* TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ45 PERIODE 2013-2020)

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Kata kunci : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* *Board Size*, *Gender Diversity*, *Age Diversity*, *Educational Diversity*, *Nationality Diversity*, *Ownership Diffusion*

Dunia baru-baru ini terlibat dalam diskusi ekstensif tentang isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan. Pengelolaan lingkungan yang buruk oleh bisnis sangat merusak ekosistem dan mencemari lingkungan. Direksi dan dewan komisaris suatu perusahaan memiliki peran penting dalam mendorong pengungkapan *Corporate Social Responsibility* kepada para pemangku kepentingan baik secara internal maupun eksternal. Penelitian ini menyelidiki pengaruh *board size*, *board diversity*, dan *ownership diffusion* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari 11 perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dan metode kuantitatif. Menurut temuan penelitian, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh *gender diversity* dan *ownership diffusion*. Selanjutnya, *board size* memiliki dampak yang signifikan tetapi negatif. Sedangkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak secara signifikan dipengaruhi oleh usia, pendidikan, atau kebangsaan. Peneliti selanjutnya dapat lebih memperluas sampel penelitian dengan menambahkan variabel independen lainnya, atau dengan variabel kontrol dan moderasi.

ABSTRACT

Putri Wulan Dari (1802015190)

THE EFFECT OF BOARD SIZE, BOARD DIVERSITY, AND OWNERSHIP DIFFUSION ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (CASE STUDY ON COMPANIES LISTED ON THE LQ45 INDEX 2013-2020 PERIOD)

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Keywords : Corporate Social, Responsibility Disclosure, Board Size, Gender Diversity, Age Diversity, Educational Diversity, Nationality Diversity, Ownership Diffusion

The world has recently become engaged in extensive discussions on issues related to the environment. Poor environmental management by businesses seriously harms the ecosystem and pollutes the environment. A company's board of directors and board of commissioners have a crucial role to play in promoting corporate social responsibility disclosure to stakeholders both internally and externally. This study investigates the effect of board diversity, board size, and company ownership diffusion on corporate social responsibility disclosure. Purposive sampling was used in this study, which consisted of annual reports and sustainability reports from 11 companies that were listed on the LQ45 index of the Indonesia Stock Exchange from 2013 through 2020. This study employs panel data regression analysis and quantitative character. According to the study's findings, corporate social responsibility disclosure is positively and significantly impacted by gender diversity and ownership diffusion. Furthermore, board size has a significant but negative impact. Corporate social responsibility disclosure, however, is not significantly impacted by age, education, or nationality. Future researchers can further expand the research sample by adding other independent variables, or with controlling and moderating variables.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringan dengan salam, saya curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan kita sebagai pengikutnya hingga akhir zaman.

Selama proses penyusunan skripsi ini, saya banyak mendapatkan bantuan baik berupa saran, kritik, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Tohirin, SHI., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sekaligus Dosen Pembimbing II yang juga telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, bimbingan, koreksi, serta arahan selama penyusunan skripsi ini.

8. Ibu Ummu Salma Al-Azizah, S.E.I., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, bimbingan, koreksi, serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan banyak sekai ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah.
10. Kedua orang tua dan kakak-kakak saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, serta do'a yang tiada hentinya.
11. Tyas, Dara, Kiki, Anggit, Nelda, Tri, Linda, Anita, Ayu, Maya, Mba Iin, Mila, Zulfa, Rona, dan teman-teman 8U akuntansi yang senantiasa membantu, memberikan semangat serta dukungan.
12. Semua pihak lainnya yang tidak saya sebutkan satu persatunya namun tidak mengurangi rasa hormat yang juga turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saya mengharapkan kritik dan sarannya demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis serta semua pihak terkait lainnya. Selain itu, semoga juga dapat dijadikan sebagai sarana, referensi, dan motivasi untuk lebih baik lagi kedepannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 11 Juli 2022
Peneliti,



(Putri Wulan Dari)

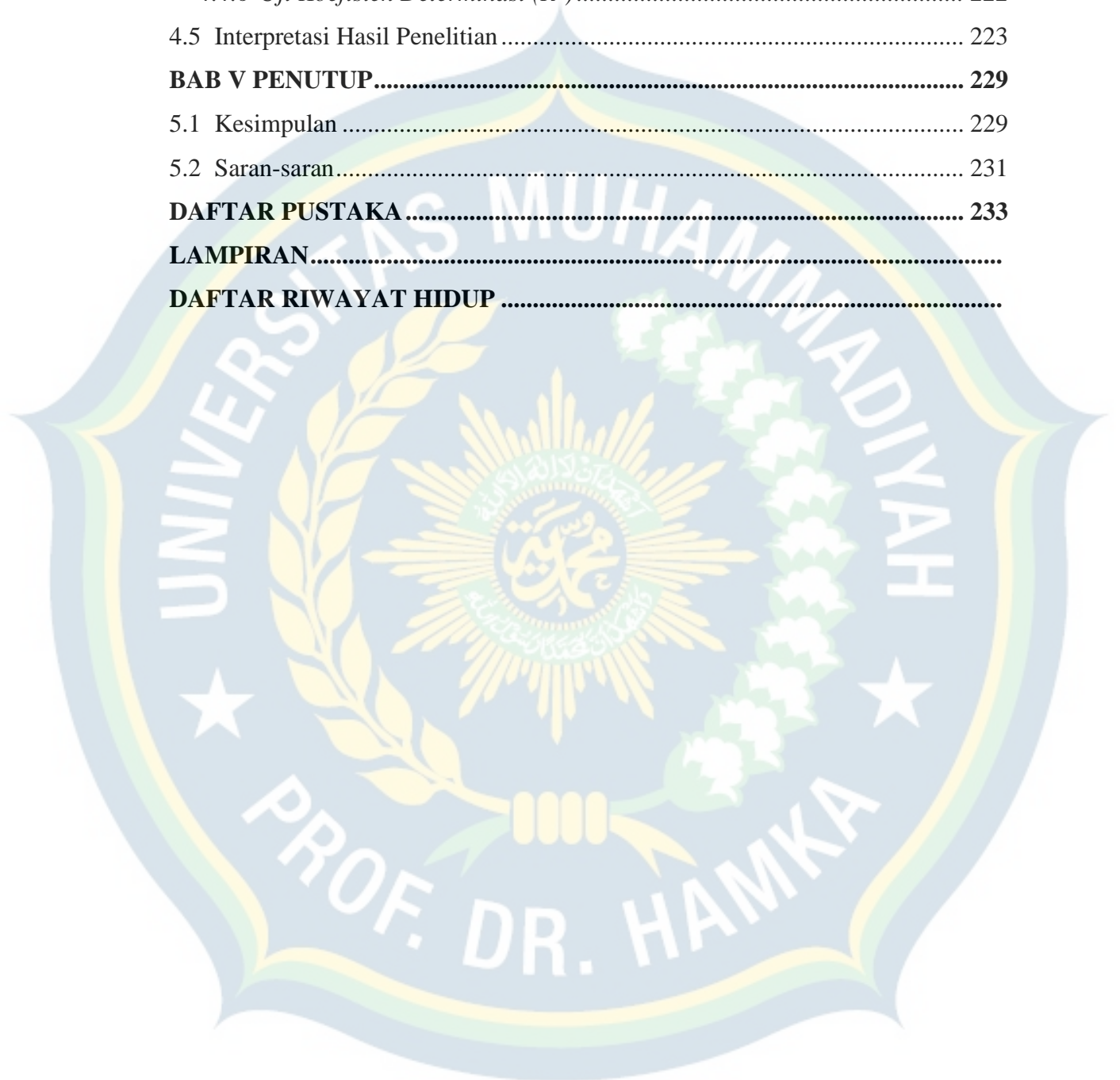
DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | vi |
| ABSTRAKSI | vii |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Permasalahan | 10 |
| 1.2.1 Identifikasi Masalah..... | 10 |
| 1.2.2 Pembatasan Masalah..... | 10 |
| 1.2.3 Perumusan Masalah | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 14 |
| 2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| 2.2 Telaah Pustaka | 46 |
| 2.2.1 Stakeholder Theory..... | 46 |
| 2.2.2 Resources Dependence Theory | 47 |
| 2.2.3 Corporate Social Responsibility | 48 |
| 2.2.3.1 Definisi Corporate Social Responsibility | 48 |
| 2.2.3.2 Manfaat Corporate Social Responsibility | 49 |
| 2.2.3.3 Prinsip Corporate Social Responsibility | 50 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.2.3.4 | <i>Pengukuran Corporate Social Responsibility</i> | 50 |
| 2.2.4 | <i>Board Size</i> | 51 |
| 2.2.4.1 | <i>Pengertian Dewan Direksi dan Komisaris</i> | 52 |
| 2.2.4.2 | <i>Pengukuran Board Size</i> | 53 |
| 2.2.5 | <i>Board Diversity</i> | 53 |
| 2.2.5.1 | <i>Definisi Board Diversity</i> | 53 |
| 2.2.5.2 | <i>Pengukuran Board Diversity</i> | 54 |
| 2.2.5.3 | <i>Gender Diversity</i> | 54 |
| 2.2.5.3.1 | <i>Manfaat Gender Diversity</i> | 54 |
| 2.2.5.3.2 | <i>Pengukuran Gender Diversity</i> | 55 |
| 2.2.5.4 | <i>Age Diversity</i> | 56 |
| 2.2.5.4.1 | <i>Manfaat Age Diversity</i> | 56 |
| 2.2.5.4.2 | <i>Pengukuran Age Diversity</i> | 57 |
| 2.2.5.5 | <i>Educational Diversity</i> | 57 |
| 2.2.5.5.1 | <i>Pengukuran Educational Diversity</i> | 58 |
| 2.2.5.6 | <i>Nationality Diversity</i> | 58 |
| 2.2.5.6.1 | <i>Manfaat Nationality Diversity</i> | 58 |
| 2.2.5.6.2 | <i>Pengukuran Nationality Diversity</i> | 60 |
| 2.2.6 | <i>Ownership Diffusion</i> | 60 |
| 2.2.6.1 | <i>Definisi Ownership Diffusion</i> | 60 |
| 2.2.6.2 | <i>Pengukuran Ownership Diffusion</i> | 61 |
| 2.3 | <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i> | 61 |
| 2.4 | <i>Perumusan Masalah</i> | 69 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 70 |
| 3.1 | <i>Metodologi Penelitian</i> | 70 |
| 3.2 | <i>Operasionalisasi Variabel</i> | 70 |
| 3.3 | <i>Populasi dan Sampel</i> | 78 |
| 3.4 | <i>Teknik Pengumpulan Data</i> | 82 |
| 3.4.1 | <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> | 82 |
| 3.4.2 | <i>Teknik Pengumpulan Data</i> | 83 |
| 3.5 | <i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i> | 83 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 90 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 90 |
| 4.1.1 Lokasi Penelitian | 91 |
| 4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia..... | 91 |
| 4.1.3 Sejarah Singkat Perusahaan..... | 92 |
| 4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan | 98 |
| 4.2.1 Penyajian Data | 98 |
| 4.2.1.1 Board Size (X_1)..... | 98 |
| 4.2.1.2 Gender Diversity (X_2)..... | 106 |
| 4.2.1.3 Age Diversity (X_3)..... | 112 |
| 4.2.1.4 Educational Diversity (X_4) | 120 |
| 4.2.1.5 Nationality Diversity (X_5)..... | 128 |
| 4.2.1.6 Ownership Diffusion (X_6)..... | 135 |
| 4.2.1.7 Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Y)..... | 143 |
| 4.3 Analisis Akuntansi..... | 151 |
| 4.3.1 Pengaruh Board Size terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility | 151 |
| 4.3.2 Pengaruh Gender Diversity terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility | 158 |
| 4.3.3 Pengaruh Age Diversity terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility | 168 |
| 4.3.4 Pengaruh Educational Diversity terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility | 178 |
| 4.3.5 Pengaruh Nationality Diversity terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility | 188 |
| 4.3.6 Pengaruh Ownership Diffusion terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility | 199 |
| 4.4 Analisis Statistik | 209 |
| 4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 209 |
| 4.4.2 Estimasi Model Regresi | 212 |
| 4.4.3 Uji Asumsi Klasik..... | 213 |

| | |
|---|------------|
| 4.4.4 Analisis Regresi Data Panel | 216 |
| 4.4.5 Uji Hipotesis | 220 |
| 4.4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 222 |
| 4.5 Interpretasi Hasil Penelitian | 223 |
| BAB V PENUTUP | 229 |
| 5.1 Kesimpulan | 229 |
| 5.2 Saran-saran | 231 |
| DAFTAR PUSTAKA | 233 |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |



DAFTAR TABEL

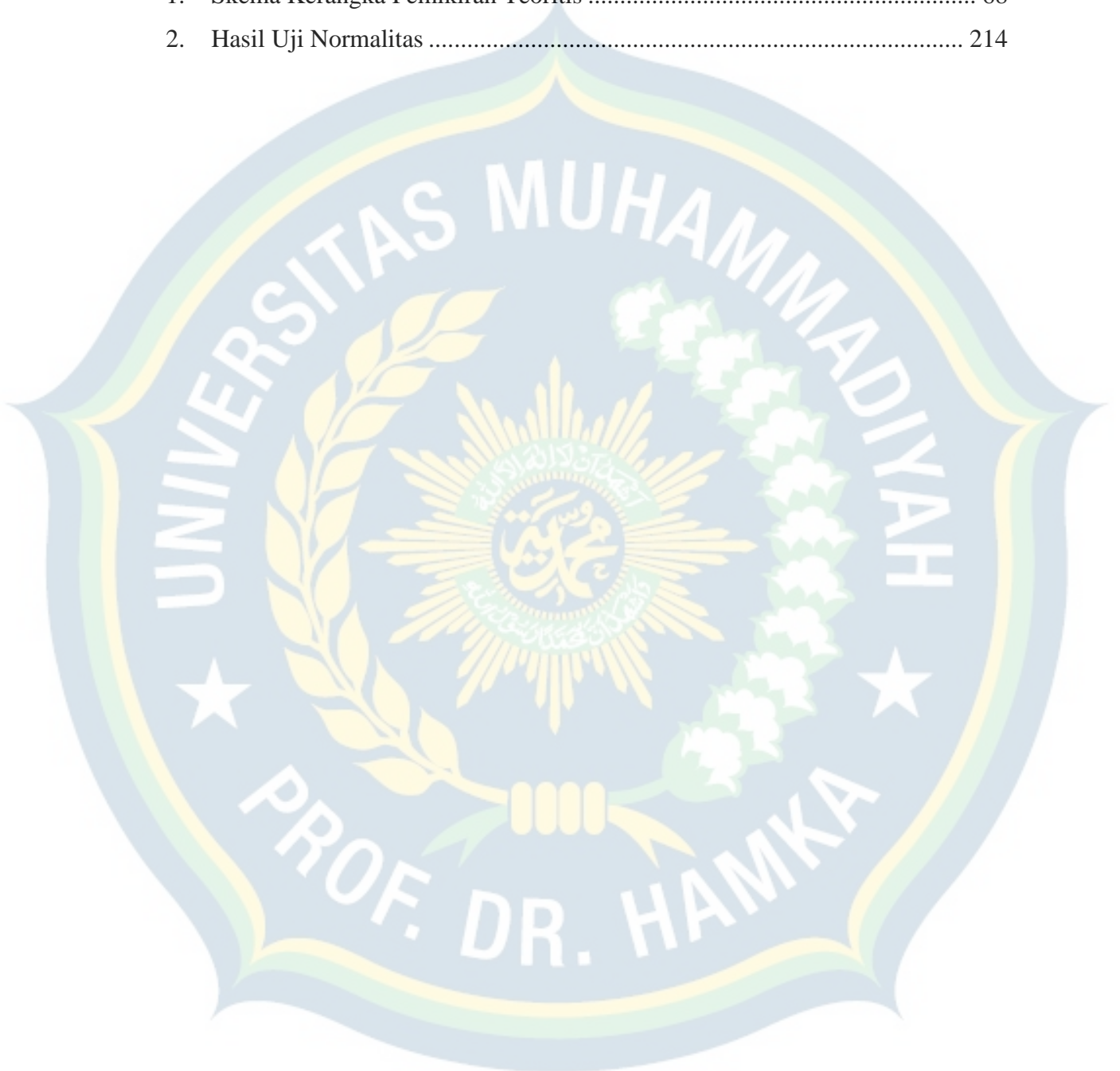
| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Ringkasan Penelitian Terdahulu | 30 |
| 2. | Operasionaisasi Variabel..... | 74 |
| 3. | Daftar Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia..... | 79 |
| 4. | Kriteria pemilihan Sampel | 81 |
| 5. | Sampel Perusahaan Indeks LQ45 | 82 |
| 6. | <i>Board Size (X₁)</i> | 99 |
| 7. | <i>Gender Diversity (X₂)</i> | 107 |
| 8. | <i>Age Diversity (X₃)</i> | 113 |
| 9. | <i>Educational Diversity (X₄)</i> | 121 |
| 10. | <i>Nationality Diversity (X₅)</i> | 129 |
| 11. | <i>Ownership Diffusion (X₆)</i> | 137 |
| 12. | Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (Y)</i> | 144 |
| 13. | Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 152 |
| 14. | Pengaruh <i>Gender Diversity</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 158 |
| 15. | Pengaruh <i>Age Diversity</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 168 |
| 16. | Pengaruh <i>Educational Diversity</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 178 |
| 17. | Pengaruh <i>Nationality Diversity</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 189 |
| 18. | Pengaruh <i>Nationality Diversity</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 199 |
| 19. | Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 209 |
| 20. | Hasil Uji Chow | 213 |
| 21. | Hasil Uji Multikolinearitas..... | 215 |
| 22. | Hasil Uji Autokorelasi | 216 |
| 23. | Hasil Analisis Regresi..... | 217 |

| | |
|---|-----|
| 24. Hasil Uji t..... | 220 |
| 25. Hasil Uji F..... | 222 |
| 26. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 223 |
| 27. Interpretasi Hasil Penelitian..... | 224 |



DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Skema Kerangka Pemikiran Teoritis | 68 |
| 2. | Hasil Uji Normalitas | 214 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Sampel Perusahaan Indeks LQ45 | 1/56 |
| 2. | Indikator GRI <i>Standards</i> | 1/56 |
| 3. | Skor Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 6/56 |
| 4. | Perolehan <i>Board Size</i> (X ₁) | 28/56 |
| 5. | Perolehan <i>Gender Diversity</i> (X ₂) | 30/56 |
| 6. | Perolehan <i>Age Diversity</i> (X ₃) | 33/56 |
| 7. | Perolehan <i>Educational Diversity</i> (X ₄) | 35/56 |
| 8. | Perolehan <i>Nationality Diversity</i> (X ₅) | 37/56 |
| 9. | Perolehan <i>Ownership Diffusion</i> (X ₆) | 39/56 |
| 10. | Perolehan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Y) | 42/56 |
| 11. | Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 44/56 |
| 12. | Hasil Uji Chow | 44/56 |
| 13. | Hasil Uji Normalitas | 45/56 |
| 14. | Hasil Uji Multikolinearitas | 45/56 |
| 15. | Hasil Uji Autokorelasi | 45/56 |
| 16. | Hasil Analisis Regresi Data Panel | 46/56 |
| 17. | Ringkasan Laporan Tahunan PT AKR Corporindo Tbk | 46/56 |
| 18. | Ringkasan Laporan Tahunan PT Astra Internasional Tbk | 47/56 |
| 19. | Ringkasan Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk . | 48/56 |
| 20. | Ringkasan Laporan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk . | 48/56 |
| 21. | Ringkasan Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 49/56 |
| 22. | Ringkasan Laporan Tahunan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk | 50/56 |
| 23. | Ringkasan Laporan Tahunan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk | 50/56 |
| 24. | Ringkasan Laporan Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk | 51/56 |
| 25. | Ringkasan Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk | 52/56 |
| 26. | Ringkasan Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk | 52/56 |
| 27. | Ringkasan Laporan Tahunan PT Unilever Indonesia Tbk | 53/56 |
| 28. | Surat Tugas | 54/56 |
| 29. | Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi | 55/56 |

30. Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi 56/56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, mendapatkan laba yang besar merupakan tujuan utama suatu perusahaan. Namun, dalam mendapatkan laba yang besar tersebut, perusahaan tidak boleh melupakan aspek lain yang penting (Eriandani & Kuswanto, 2016). Dalam segi pelaporan kegiatan, itu merupakan hal yang penting bagi perusahaan untuk mencapai keberlanjutannya dalam ekonomi global, serta untuk pengukuran kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Afriani et al., 2021). Perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban terhadap karyawan, ataupun pemegang saham, namun juga kewajiban akan kesadaran terhadap lingkungan sekitar dan hubungan terhadap masyarakat sekitar dalam kesejahteraan (Anita & Lasma, 2021).

Dalam beberapa tahun terakhir, isu terkait permasalahan lingkungan banyak diperbincangkan oleh masyarakat dunia. Pengelolaan lingkungan yang tidak bertanggung jawab mengakibatkan banyaknya kerugian, baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok (Hadya & Susanto, 2018). Pengelolaan lingkungan yang buruk yang disebabkan oleh aktivitas suatu perusahaan mengakibatkan terjadinya bencana alam, kerusakan ekosistem dan pencemaran lingkungan (Nanda & Rismayani, 2019).

Fenomena yang kerap dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Koto Gasib, Riau, dimana terjadi kerusakan lingkungan dengan tercemarnya udara, air, dan tanah yang diakibatkan oleh aktivitas PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. Polusi

udara yang berasal dari cerobong asap perusahaan bubur kertas ini menjadikan kurangnya udara bersih bagi masyarakat sekitar yang mengakibatkan masalah kesehatan. Sejak berdirinya perusahaan tersebut, tidak adanya renovasi yang dilakukan sehingga rembesan limbah produksi yang tak terlepas dari bahan kimia membocori dinding parit limbah dan mencemari sumber air dan sungai yang berada di sekitar (walhi.or.id).

Tidak hanya perusahaan yang melakukan produksi dan menghasilkan limbah yang dapat mencemari lingkungan, namun perusahaan yang tidak ada aktivitas produksi seperti perbankan juga sebagai pendukung akan terjadinya kerusakan lingkungan tersebut. Bank sebagai penghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kepada penggunaan atau investasi. Hampir seluruh proyek yang bernilai miliaran bahkan triliunan mendapat pembiayaan atau kredit dari bank. Mulai dari pembukaan lahan perkebunan, eksplorasi dan eksploitasi tambang, sampai pada pembangunan pembangkit tenaga listrik (sindonews.com). Aktivitas-aktivitas tersebut sangatlah rentan akan terjadinya kerusakan lingkungan. Maka dari itu, seperti yang dilansir dalam elsam.or.id bahwa eksploitasi sumber daya alam oleh perusahaan berdampak terhadap hidup masyarakat, terutama masyarakat yang hidup di sekitar operasional perusahaan. Karena itu ditekankan akan pentingnya meminta tanggung jawab perusahaan atas dampak kerusakan lingkungan yang ditimbulkan (Elsam.or.id).

Istilah tanggung jawab sosial perusahaan semakin umum di Indonesia sejak tahun 1990 dan mulai berkembang sekitar tahun 2005. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas telah diterbitkan oleh pemerintah sebagai

peraturan yang harus dipatuhi oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Dalam Pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007 menyatakan bahwa perusahaan dengan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya, harus melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dinyatakan pula pada Pasal 6 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Perseroan Terbatas bahwa perusahaan juga harus melaporkan kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan dan mempertanggungjawabkannya di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menurut Septianingsih & Muslih (2019) pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan perlakuan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar. Jika dilakukan dengan baik, maka perusahaan akan dapat mencapai tujuan utamanya, yaitu memperoleh laba yang besar, meningkatkan akses modal, meningkatkan penjualan, meningkatkan produktivitas perusahaan serta meningkatkan citra perusahaan dengan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Triple bottom line adalah inti dari konsep tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan dapat terus bekerja dengan menerapkan pendekatan *triple bottom* di tiga bidang, yaitu laba, komitmen terhadap kesejahteraan manusia, dan perlindungan lingkungan. Perusahaan mengungkapkan langkah-langkah tanggung jawab sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan dalam laporan keberlanjutannya. Laporan keberlanjutan perusahaan memberikan pandangan

yang adil dan tidak memihak atas kinerja keberlanjutan organisasi atau perusahaan pelapor, termasuk kontribusi positif dan negatif yang diberikan dalam jangka waktu tertentu (Romdioni & Ulita, 2019).

Saat ini, tidak sedikit perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan perkembangan. Kinerja perusahaan yang buruk menjadi salah satu penyebab penurunan perkembangan perusahaan itu terjadi. Laporan manajemen hingga laporan tahunan dapat menjadi bahan untuk penilaian akan kinerja suatu perusahaan. Selain sebagai bahan untuk penilaian kinerja, dapat digunakan pula untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan hasil analisis laporan-laporan tersebut, dapat berupa analisis kinerja keuangan, kinerja manajemen, dan lainnya. Kegiatan yang dilakukan perusahaan juga merupakan bahan penilaian kinerja, seperti halnya kegiatan untuk lingkungan, lingkungan sosial maupun untuk sumber daya manusia perusahaan itu sendiri.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menjadi sisi untuk penilaian kinerja tersebut. Oktavian & Dewi (2019) menyatakan bahwa dalam hal penilaian dampak sosial perusahaan, sisi *Corporate Social Responsibility* sudah mulai menjadi sebuah konsep yang baru dan bagi beberapa pihak pemegang kepentingan, seperti manajer, investor, pelanggan, kreditur, dan sebagainya, hal tersebut telah menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Pelaksanaan CSR juga tergantung pada strategi yang ditentukan oleh manajemen tingkat atas (dewan direksi dan komisaris) di masing-masing perusahaan (Eriandani & Kuswanto, 2016). Pengungkapan CSR, informasi dan transparansi kegiatan perusahaan dalam laporan tahunan merupakan tanggung

jawab penuh dari manajemen perusahaan, peran ini dilakukan oleh dewan direksi dan diawasi oleh dewan komisaris. *Board size* (ukuran dewan direksi dan komisaris) menjadi salah satu komponen penting dalam pelaksanaan dan pengungkapan CSR. *Board size* disini merupakan jumlah anggota dewan direksi dan komisaris. Peran pengendalian internal tertinggi yang dimiliki dewan direksi sebagai tanggung jawabnya dalam mengelola perusahaan (Anita & Lasma, 2021). Pengawasan oleh dewan komisaris bertujuan untuk memastikan bahwa manajemen melakukan kegiatan sesuai dengan kepentingan pemangku kepentingan dan untuk memastikan transparansi manajemen (Dewayanto, 2021).

Besarnya *board size* berkontribusi positif terhadap reputasi perusahaan, hal ini dikarenakan adanya keterkaitan dengan perpaduan keahlian dan pengetahuan yang lebih komprehensif, maka dapat meningkatkan pengungkapan CSR dengan transparansi yang lebih tinggi (Jahid et al., 2020). Namun, berbeda halnya pada penelitian Oktavian & Dewi (2019) yang menyimpulkan bahwa *board size* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Selain *board size*, *board diversity* yang merupakan keragaman dalam dewan direksi dan komisaris menjadikan bervariasinya opini dan perspektif yang diberikan guna membantu dalam pengambilan keputusan. *Board Diversity* menjadi kelebihan tersendiri bagi suatu perusahaan, karena dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan perusahaan, mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pasar, memberikan legitimasi pada perusahaan, menyediakan hubungan global serta meningkatkan tata kelola pasar (Ibrahim & Hanefah, 2016). Peneliti memproksikan *board diversity* menjadi *gender diversity* (keragaman

gender), *age diversity* (keragaman usia), *educational diversity* (keragaman pendidikan), dan *nationality diversity* (keragaman kebangsaan).

Kehadiran wanita dalam dewan direksi dan komisaris di suatu perusahaan adalah salah satu ukuran keragaman yang paling sering teliti. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang (non-diskriminasi). Dalam studi yang dilakukan oleh (Sundarasen et al., 2016) bahwa gender yang berbeda akan merespon dari segi norma, sikap, keyakinan, dan perspektif yang berbeda pula. Dengan adanya *gender diversity* dapat meningkatkan kualitas pengungkapan publik melalui pemantauan yang lebih baik, sehingga mampu memberikan pengawasan yang lebih baik pula serta pelaporan perusahaan yang lebih menyeluruh (Katmon et al., 2017). Dalam penelitian Formigoni et al., (2021), *Gender diversity* memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Namun, dalam Septianingsih & Muslih (2019) *gender diversity* memiliki arah yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Age diversity atau keragaman usia dalam dewan direksi dan komisaris pada dasarnya melibatkan pengalaman yang luas, perbedaan dalam pengambilan keputusan, serta keterampilan yang efisien di suatu perusahaan. Anggota dewan yang lebih tua dapat mengimplementasikan banyak pengalamannya dan memberikan pendapat yang lebih terkait dengan ruang lingkup pekerjaan, akuntabilitas, dan cara menangani manajemen risiko (Yusof et al., 2019). Dewan direksi dan komisaris dengan usia yang lebih muda dapat menghadirkan gagasan dan pandangan baru, dimana dapat meningkatkan *performance* perusahaan serta

membantu dalam pengambilan keputusan (Ibrahim & Hanefah, 2016), dewan direksi dan komisaris muda juga dapat lebih berpartisipasi dalam pengawasan serta *progress* yang strategis (Dewayanto, 2021).

Pada penelitian Beji et al. (2020), *age diversity* secara positif berkaitan dengan tata kelola perusahaan, sumber daya manusia, hak asasi manusia, dan isu-isu lingkungan, oleh karena itu dapat meningkatkan *CSR performance*. Namun dengan penelitian yang dilakukan oleh Fallah & Mojarrad (2019) yang mengungkapkan bahwa adanya hubungan negatif antara *age diversity* dengan tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Pendidikan seseorang dapat berpengaruh terhadap pola pikir dan tindakan individu tersebut, sehingga dalam melakukan aktivitas atau pekerjaan akan lebih selektif dan cermat dalam mengambil keputusan serta dapat memecahkan suatu permasalahan. *Educational diversity* atau keragaman pendidikan dewan itu penting (Khan et al., 2019), karena sebagai dewan direksi dan komisaris, kredibilitas, keterampilan, serta pengalaman yang berkaitan dengan kinerja, strategi dan sumber daya perusahaan sangat diperlukan (Dewayanto, 2021). Perbedaan latar belakang pendidikan anggota dewan penting untuk diperdebatkan dalam konteks keuangan, sosial, lingkungan, hukum, dan kesejahteraan masyarakat sebelum membuat kebijakan strategis untuk peningkatan pengungkapan CSR (Katmon et al., 2017).

Menurut Harjoto et al., (2019) *educational diversity* memiliki keterkaitan positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, karena dengan adanya keragaman latar belakang pendidikan dapat mewakili informasi yang kaya

dan kompleks mengenai nilai dan preferensi kognitif. Pada temuan lain, *educational diversity* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Siregar & Khamimah, 2021). Dewan direksi dan komisaris dengan latar pendidikan non-bisnis cenderung akan memberikan opini dan keputusan yang berbeda, selain itu perspektif yang dimiliki pun akan lebih independen (Pajaria et al., 2016).

Dalam dunia bisnis kontemporer, *nationality diversity* yang mencerminkan keberadaan anggota dewan asing sebagai salah satu pendorong modern tingkat *corporate social performance* (A. A. Zaid et al., 2019). Sehubungan dengan kegiatan sosial perusahaan, direktur asing dapat membawa nilai-nilai budaya dan perspektif mereka tentang peran perusahaan dalam masyarakat (Harjoto et al., 2018). Dalam literatur (Fuente et al., 2016) yang meneliti orang asing sebagai anggota dewan pada umumnya mengakui bahwa kehadiran orang asing di ruang dewan memiliki peran yang sensitif dalam perilaku manajemen dan praktik pengungkapan perusahaan.

Nationality diversity dengan adanya hadirnya anggota dewan asing memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Jahid et al., 2020). Karena dengan hadirnya anggota dewan asing akan menunjukkan minat yang semakin besar untuk berinvestasi. Maka, akan lebih banyak pengungkapan dan kontrol atas pengambilan keputusan dewan untuk mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (Grassa, 2016). Namun di sisi lain, dalam penelitian (Katmon et al.,

2017) menunjukkan bahwa *nationality diversity* memiliki keterkaitan yang negatif dengan kualitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Menurut Septianingsih & Muslih (2019), dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *ownership diffusion* yang merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki publik yang tidak memiliki hubungan dengan manajemen perusahaan mempunyai dorongan terhadap pengungkapan tersebut.

Berdasarkan penelitian Oktavian & Dewi (2019), perusahaan dengan kepemilikan yang lebih terdesentralisasi akan memiliki lebih banyak pemangku kepentingan dan lebih banyak visibilitas di domain publik, dimana akan membutuhkan transparansi penuh dalam pelaporan *Corporate Social Responsibility*. Sehingga *ownership diffusion* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Namun hasil penelitian Septianingsih & Muslih (2019) mengungkapkan bahwa *ownership diffusion* memiliki arah negatif dan tidak signifikan mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Dengan berdasarkan fenomena dan *gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Board Size*, *Board Diversity*, dan *Ownership Diffusion* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2013-2020).”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Board Size* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
2. Apakah *Gender Diversity* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
3. Apakah *Age Diversity* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
4. Apakah *Educational Diversity* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
5. Apakah *Nationality Diversity* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
6. Apakah *Ownership Diffusion* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
7. Apakah *Board Size*, *Gender Diversity*, *Age Diversity*, *Educational Diversity*, *Nationality Diversity* dan *Ownership Diffusion* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas. Penelitian ini mengenai pengaruh *board diversity*, *board diversity* yang diprosikan dengan *gender*, *age*, dan *educational*, *ownership diffusion* terhadap

pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sampel data yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang ada dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 – 2020.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh *board size*, *gender diversity*, *age diversity*, *educational diversity*, *nationality diversity* dan *ownership diffusion* terhadap *Corporate Social Responsibility*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *board size* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 – 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *gender diversity* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 – 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *age diversity* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 – 2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *educational diversity* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 – 2020.

5. Untuk mengetahui pengaruh *nationality diversity* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 – 2020.
6. Untuk mengetahui pengaruh *ownership diffusion* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 – 2020.
7. Untuk mengetahui pengaruh *board size*, *gender diversity*, *age diversity*, *educational diversity*, dan *ownership diffusion* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 – 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah literatur mengenai pengaruh *board size*, *board diversity*, dan *ownership diffusion* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 – 2020.
- 2) Memacu adanya penelitian yang lebih baik di masa mendatang terkait masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian.

2. Bagi Praktisi

1. Bagi Peneliti

- (1) Mampu mengaplikasikan pengetahuan teoritis pada saat perkuliahan dengan melakukan penelitian secara langsung.

(2) Agar mendapatkan gagasan yang rinci dan akurat yang sesuai dengan data yang diperoleh melalui instansi terkait.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan mengaplikasikan variabel-variabel penelitian untuk terus dapat meningkatkan akan hal pengungkapan *Corporate Social Responsibility* serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa mendatang.

3. Bagi Investor

Dapat memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi.

4. Bagi Masyarakat

Agar memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Zaid, M., Wang, M., Adib, M., Sahyouni, A., & T. F. Abuhijleh, S. (2019). Boardroom nationality and gender diversity: Implications for corporate sustainability performance. *Journal of Cleaner Production*, 251, 119652. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119652>
- Abubakar, Hidayati, N., & Mawardi, M. C. (2018a). Pengaruh good corporate governance dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 07(14), 63–65. <https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>
- Abubakar, U. D. Y. H., Hidayati, N., & Mawardi, M. C. (2018b). Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 07 No, 1–15. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/1396>
- Afriani, M., Nurhayadi, Y., & Al-Azizah, U. S. (2021). Analisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja dan tanggung jawab sosial pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *International Journal on Economics, Finance and Sustainable Development*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31149/ijefsd.v3i3.1345>
- Akhmad, J. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis; Dilengkapi Contoh Hasil-hasil Penelitian*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Anita, & Lasma. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja dan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1744–1754. <http://repository.uib.ac.id/id/eprint/263>
- Beji, R., Yousfi, O., Loukil, N., & Omri, A. (2020). Board diversity and corporate social responsibility: empirical evidence from france. *Journal of Business Ethics*, 173(1), 133–155. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04522-4>
- Cabeza-García, L., Fernández-Gago, R., & Nieto, M. (2017). Do board gender diversity and director typology impact csr reporting? *European Management Review*, 15(4), 559–575. <https://doi.org/10.1111/emre.12143>
- Cucari, N., Esposito De Falco, S., & Orlando, B. (2017). Diversity of board of directors and environmental social governance: evidence from italian listed companies. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(3), 250–266. <https://doi.org/10.1002/csr.1452>
- Dewayanto, T. (2021). Analisis pengaruh diversitas dewan komisaris terhadap corporate social responsibility disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Dias, A., Rodrigues, L. L., & Craig, R. (2018). Corporate governance effects on social responsibility disclosures. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(2), 3–22. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v11i2.2>

- Elsam.or.id. (2020). *Kerusakan Lingkungan dan Pentingnya Menagih Tanggung Jawab Perusahaan*. ELSAM. <https://elsam.or.id/kerusakan-lingkungan-dan-pentingnya-menagih-tanggung-jawab-perusahaan/>
- Eriandani, R. (Universitas S., & Kuswanto, C. (Universitas S. (2016). Apakah Komposisi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)? *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, Vol. 8 No., 213–277. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/ekspansi.v8i2.118>
- Faiqoh, S., & Mauludy, M. I. A. (2019). Penerapan Gri-G4 Sebagai Pedoman Baku Sistem Pelaporan Berkelanjutan Bagi Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2), 111. <https://doi.org/10.19184/jauj.v16i2.7260>
- Fallah, M. A., & Mojarrad, F. (2019). Corporate governance effects on corporate social responsibility disclosure: empirical evidence from heavy-pollution industries in Iran. *Social Responsibility Journal*, 15(2), 208–225. <https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2017-0072>
- Formigoni, H., Segura, L., & Gallego-Álvarez, I. (2020). Board of directors characteristics and disclosure practices of corporate social responsibility: a comparative study between Brazilian and Spanish companies. *Social Responsibility Journal*, 17(2), 282–298. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2019-0043>
- Fuente, J. A., García-Sánchez, I. M., & Lozano, M. B. (2016). The role of the board of directors in the adoption of GRI guidelines for the disclosure of CSR information. *Journal of Cleaner Production*, 141, 737–750. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.09.155>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grassa, R. (2016). Corporate governance and credit rating in Islamic banks: Does Shariah governance matters? In *Journal of Management and Governance* (Vol. 20, Issue 4). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10997-015-9322-4>
- Hadi, N. (2018). *Corporate Social Responsibility* (2nd ed.). Expert.
- Hadya, R., & Susanto, R. (2018). Model hubungan antara keberagaman gender, pendidikan dan nationality dewan komisaris terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Benefita*, 3(2), 149. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3432>
- Harjoto, M. A., Laksana, I., & Yang, Y. wen. (2018). Board nationality and educational background diversity and corporate social performance. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(2), 217–239. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2018-0138>
- Heaslip, E. (2022). *5 benefits of age diversity in the workplace*. Vervoe.Com. <https://vervoe.com/age-diversity/>

- Herman. (2018). Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder (Studi Kasus Pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi Riau) Herman Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2), 264–277.
- Ibrahim, A. H., & Hanefah, M. M. (2016). Board diversity and corporate social responsibility in Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(2), 279–298. <https://doi.org/10.1108/jfra-06-2015-0065>
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan EViews dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish.
- Jahid, M. A., Rashid, M. H. U., Hossain, S. Z., Haryono, S., & Jatmiko, B. (2020). Impact of corporate governance mechanisms on corporate social responsibility disclosure of publicly-listed banks in Bangladesh. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 61–71. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no6.061>
- Karaman, A. S., Kilic, M., & Uyar, A. (2018). Sustainability reporting in the aviation industry: worldwide evidence. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 9(4), 362–391. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-12-2017-0150>
- Karnadi, E. B. (2017). *Panduan EViews untuk Ekonometrika Dasar*. Grasindo: Jakarta.
- Katmon, N., Mohamad, Z. Z., Norwani, N. M., & Farooque, O. Al. (2017). Comprehensive board diversity and quality of corporate social responsibility disclosure: evidence from an emerging market. *Journal of Business Ethics*, 157(2), 447–481. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3672-6>
- Khan, I., Khan, I., & Saeed, B. bin. (2019). Does board diversity affect quality of corporate social responsibility disclosure? evidence from Pakistan. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(6), 1371–1381. <https://doi.org/10.1002/csr.1753>
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. W. Kurniawan (Ed.); Pertama). Pandiva Buku.
- Kuzey, M., & Uyar, C. A. (2015). The impact of ownership and board structure on corporate social responsibility (CSR) reporting in the Turkish banking industry. *Corporate Governance International Journal of Business in Society*, 15(3). <http://dx.doi.org/10.1108/CG-02-2014-0022>
- Liu, P., & Zeng, R. (2017). Age diversity and corporate social responsibility—evidence from Chinese listed firms. *Open Journal of Social Sciences*, 05(04), 1–8. <https://doi.org/10.4236/jss.2017.54001>
- Nanda, U. L., & Rismayani, G. (2019). Pengaruh gender diversity, profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran kap terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 66–74.

<https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1882>

- Nurulyasmin, Rashid, A., & Gow, J. (2018). Corporate board gender diversity and corporate social responsibility reporting in Malaysia. *Gender, Technology and Development*, 22(2), 87–108. <https://doi.org/10.1080/09718524.2018.1496671>
- Oktavian, E., & Dewi, P. (2019). Faktor yang mempengaruhi pengungkapan sosial: Tekanan media sosial sebagai variabel moderasi. *Multiparadigma Akuntansi*, 1(4), 1030–1040.
- Pajaria, Y., Meutia, I., & Widiyanti, M. (2016). Perusahaan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility perusahaan sektor manufaktur. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 10(2), 177–200.
- Restu, M., Yuliandari, W. S., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh ukuran dewan komisaris, Proporsi Dewan komisaris Independen Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *EProceedings of Management*, 4(3), 9–15. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/5235>
- Romdioni, A. N., & Ulita, A. S. (2019). Pengaruh Keanekaragaman Manajemen Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Musamus Accounting Journal*, 1(2), 108–116.
- Salehi, M., Tarighi, H., & Rezanezhad, M. (2017). The Relationship Between Board of Director's Structure and Company Ownership with Corporate Social Responsibility. *Humanomics*, 33(4), 398–418. <https://doi.org/10.1108/H-02-2017-0022>
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan EViews*. Penerbit Gava Media: Yogyakarta
- Septianingsih, L. R., & Muslih, M. (2019). Board size, ownership diffusion, gender diversity, media exposure, dan pengungkapan corporate social responsibility (studi kasus pada perusahaan indeks sri-kehati yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 218–229. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1995>
- Sindonews.com. (2019). *Bank dan Pencemaran Lingkungan*. Koran Sindo. <https://nasional.sindonews.com/berita/1444127/18/bank-dan-pencemaran-lingkungan>
- Siregar, F. Y., & Khamimah. (2021). *Corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2018-2019*. 2(1), 54–69. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/2102>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suminar, R., & Purnama, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 50–63. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam>

Sundarasen, S. D. D., Je-Yen, T., & Rajangam, N. (2016). Board composition and corporate social responsibility in an emerging market. *Corporate Governance (Bingley)*, 16(1), 35–53. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2015-0059>

Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Pertama)*. Citapustaka Media: Bandung.

Thomas.co. (2020). *The Importance of Cultural Diversity in the Workplace*. Thomas.Co. <https://www.thomas.co/resources/type/hr-blog/importance-cultural-diversity-workplace>

Walhi.or.id. (2017). *Indah Kiat Pulp and Paper Sumber Kerusakan Lingkungan*. Siaran Pers. <https://www.walhi.or.id/indah-kiat-pulp-paper-sumber-kerusakan-lingkungan>

Welbeck, E. E. (2017). The influence of institutional environment on corporate responsibility disclosures in Ghana. *Meditari Accountancy Research*, 25(2), 216–240. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-11-2016-0092>

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews* (5th ed.). UPP STIM YKPN: Yogyakarta.

Yusof, S. M., Nordin, N. A., Jais, M., & Sahari, S. (2019). Impact of board diversity on corporate social responsibility (CSR) on Malaysian public listed companies. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(7). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i7/6209>

Zhuang, Y., Chang, X., & Lee, Y. (2018). Board composition and corporate social responsibility performance: Evidence from Chinese public firms. *Sustainability (Switzerland)*, 10(8). <https://doi.org/10.3390/su10082752>